

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
SISWA DITINJAU DARI ADVERSITY QUOTIENT (AQ) PADA MATERI
BARISAN DAN DERET KELAS X SMA NEGERI 1 BUSUNGBIU**

Oleh
Kadek Yustisia Widyayanti, NIM 1813011024
Jurusan Matematika

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari *Adversity Quotient* (AQ) pada materi barisan dan deret. Adapun indikator kemampuan pemecahan masalah pada penelitian ini menggunakan indikator menurut Polya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Busungbiu pada semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Busungbiu yang berjumlah 271 orang. Dalam menentukan besaran sampel menggunakan rumus Issac and Michael, adapun sampel pada penelitian ini berjumlah 136 orang dipilih dengan teknik *proposisional sampling*. Instrumen yang digunakan berupa tes kemampuan pemecahan masalah dan non tes berupa angket *Adversity Quotient*, serta wawancara untuk menunjang penelitian. Data angket dikategorikan berdasarkan kategori oleh Stoltz dan data tes dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah pada materi barisan dan deret siswa kelas X SMA Negeri 1 Busungbiu tergolong rendah (48.12%) dengan rata - rata siswa belum mampu memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu mengembangkan rencana, melaksanakan rencana dan memeriksa kembali. Adapun kategori *Adversity Quotient* didominasi oleh *Camper* (56.62%), selanjutnya *Climber* (34.56%) dan *Quitter* (8.82%). Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dalam pembelajaran matematika dikelas dapat dilaksanakan dengan cara beragam, sehingga mampu mengasah dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah serta *Adversity Quotient* siswa.

Kata kunci : Kemampaun Pemecahan Masalah, Barisan dan Deret, *Adversity Quotient*

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
SISWA DITINJAU DARI ADVERSITY QUOTIENT (AQ) PADA MATERI
BARISAN DAN DERET KELAS X SMA NEGERI 1 BUSUNGBIU**

Oleh
Kadek Yustisia Widyayanti, NIM 1813011024
Jurusan Matematika

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze students' mathematical problem solving abilities in terms of Adversity Quotient (AQ) on sequences and series material. The indicators of problem solving abilities in this study use indicators according to Polya. This research is quantitative descriptive. This research was conducted at SMA Negeri 1 Busungbiu in the odd semester of the 2022/2023 Academic Year. The population of this study were 271 students of class X at SMA Negeri 1 Busungbiu. In determining the sample size using the Issac and Michael formula, the sample in this study totaling 136 people was selected by proportional sampling technique. The instrument used was a problem-solving ability test and a non-test in the form of an Adversity Quotient questionnaire, as well as interviews to support the research. Questionnaire data were categorized by category by Stoltz and test data were analyzed using quantitative descriptive analysis techniques. The results of the study showed that the problem-solving abilities in the row and series material of class X students of SMA Negeri 1 Busungbiu were relatively low (48.12%) with the average student not being able to meet the problem-solving ability indicators, namely developing plans, implementing plans and checking again. The Adversity Quotient category is dominated by Campers (56.62%), then Climbers (34.56%) and Quitters (8.82%). With this research, it is hoped that mathematics learning in class can be implemented in a variety of ways, so as to hone and improve students' problem-solving skills and Adversity Quotient.

Keywords: Problem Solving Ability, Sequence and Series, Adversity Quotient